

## **Rektor Unimal Hadiri Seminar Penguatan PMMB Melalui Kalaborasi BUMN dan Institusi Pendidikan**



Rektor Universitas Malikussaleh Dr Herman Fithra bersama Ketua umum FHCI Herdy Harman. Foto: Bustami Ibrahim









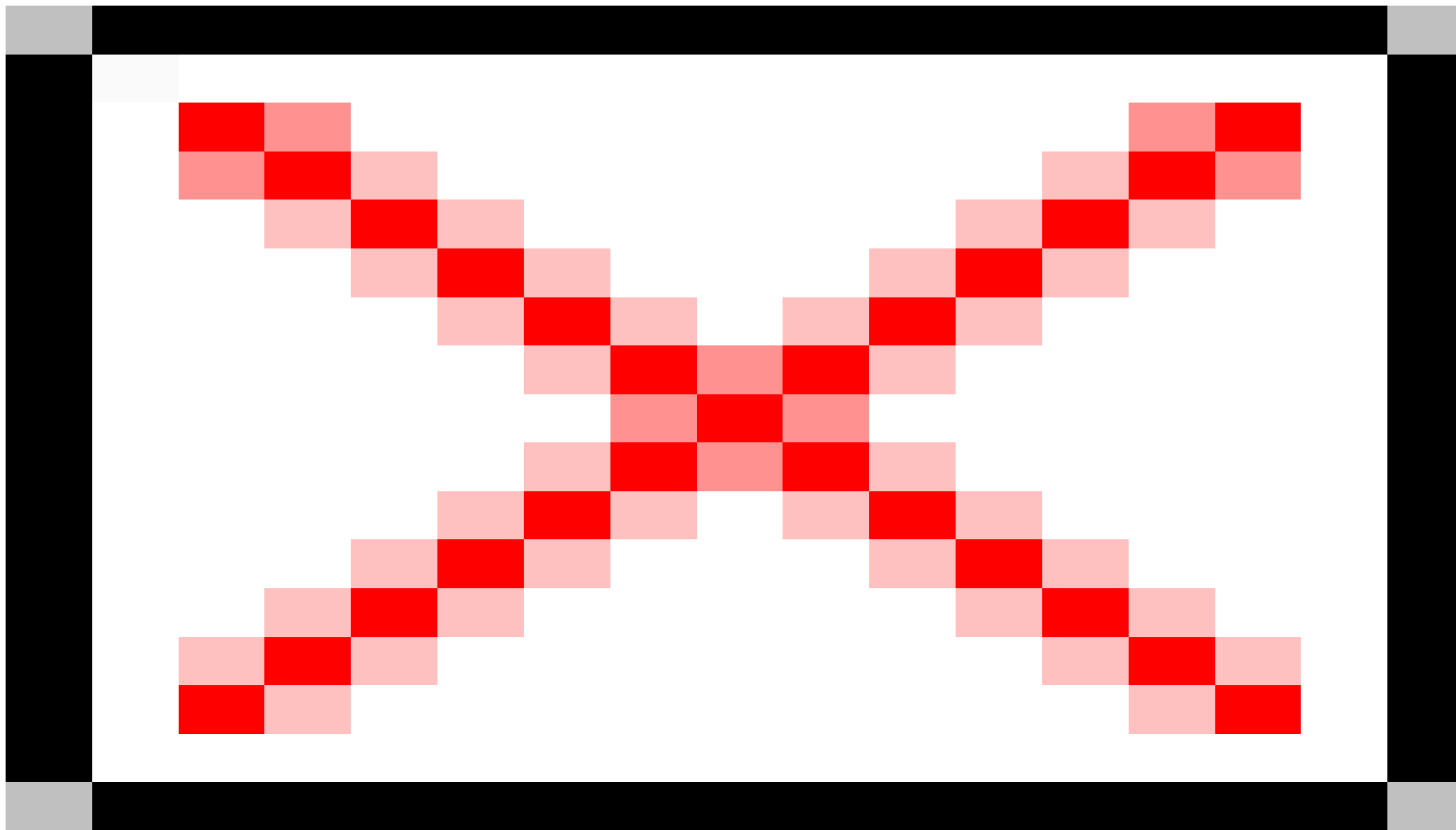


**UNIMALNEWS | Jakarta** -Rektor Universitas Malikussaleh Dr Herman Fithra menghadiri seminar penguatan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang digelar oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) di lantai sembilan Mandiri Assembly Hall Jalan Sudirman, Jakarta Pusat, Rabu (12/2).

Seminar tersebut sebagai bentuk dukungan atas kebijakan Presiden Republik Indonesia menuju Sumber Daya Manusia (SDM) unggul Indonesia maju turut dihadiri oleh mahasiswa serta rektor dari 300 PTN/PTS dari seluruh Tanah Air dan 143 pimpinan perusahaan di bawah BUMN.

Rektor Unimal Dr Herman Fithra mengatakan Universitas Malikussaleh saat ini sudah mulai mengirim mahasiswa ke 26 perusahaan BUMN untuk mengikuti pendidikan magang selama enam bulan.

"Pada Batch pertama Tahun 2020 ada 120 mahasiswa yang sudah disebarkan untuk magang di 26 perusahaan dibawah BUMN,"kata Rektor Dr Herman Fithra.



Sementara Ketua umum FHCI Herdy Harman dalam kesempatan itu mengatakan PMMB dapat menjadi alternatif ajang pencarian putra-putri terbaik Indonesia untuk bergabung dan berkembang bersama BUMN. Sedangkan bagi PTN/PTS dan mahasiswa, program magang ini dapat membantu mengembangkan kurikulum dan kompetensi mahasiswa agar mampu bersaing di pasar global. Herdy menjelaskan PMMB dimulai sejak 2018 dan telah melibatkan lebih dari 16.500 mahasiswa.

"Saat ini, PMMB sudah ada empat angkatan. Satu angkatan pada 2018, dua angkatan di pada 2019 dan 2020 rencananya akan dua angkatan juga," ujar Herdy.

Herdy menyampaikan PMMB Batch I 2020 diikuti 4.608 mahasiswa dari 300 kampus di tanah air dan melibatkan 124 BUMN. Para mahasiswa yang mengikuti program ini merasakan pengalaman nyata magang di BUMN secara penuh selama minimal 6 bulan dan diakui sebanyak 18 – 23 SKS oleh PTN/PTS nya. Selain itu para mahasiswa ini juga mendapatkan uang saku bulanan dan sertifikat, baik sertifikat kompetensi maupun sertifikat industri.

Kata Herdy, landasan utama dari PMMB adalah Nota Kesepahaman antara Kemenperin, Kemendikbud, Kemenristekdik dan Kemnaker, dan Kementerian BUMN pada 29 November 2016 tentang Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Berbasis Kompetensi yang "*Link and Match*" dengan Industri

**Tanggal:** 12 February 2020

**Post by:** [Tami](#)

**Kategori:** [News](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Nasional](#), [Seminar](#), [Kerja Sama](#), [Magang](#).